

ABSTRAK

Muhammad Zakaria Permana. (2018), **Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-efficacy* Siswa SMP Melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa SMP melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education*, serta untuk mengetahui kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Menurut NCTM salah satu keterampilan proses yang harus dikuasai siswa melalui pembelajaran matematika yaitu pemecahan masalah. Bandura (1997) menyatakan bahwa *self-efficacy* menentukan seberapa banyak orang akan berkembang dan seberapa lama mereka akan bertahan menghadapi rintangan, semakin kuat *self-efficacy* seseorang akan semakin kuat usahanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol *pretest-posttest* yang melibatkan dua kelompok atau dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan *Scientific*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Pasirjambu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas 8 G dan 8 H. Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dua instrumen, yaitu tes tertulis kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *self-efficacy*. Tes kemampuan pemecahan masalah diberikan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *mann whitney* dan uji *two independent sample t-test* dengan bantuan program komputer *microsoft excel* dan *SPSS 23.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peningkatan kemampuan pemecahan matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pendekatan *Scientific*; (2) peningkatan *self-efficacy* siswa yang memperoleh pendekatan *Realistic Mathematics Education* tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pendekatan *Scientific*; (3) kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran *Realistic Mathematics Education* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *Scientific*. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Pendekatan *Realistic Mathematics Education*, Kemampuan pemecahan masalah, *Self-efficacy*